

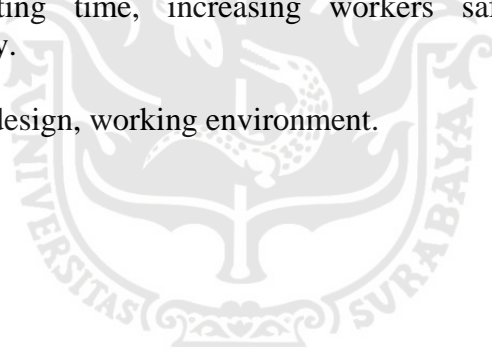
ABSTRACT

This research is aimed to make a 5S design on Toko Pelangi Elektronik. This method consists of five stage which Seiri stage means sorting, Seiton stage means arrangement, Seiso stage means cleaning, Seiketsu stage means maintenance, and Shitsuke stage means creating habit stage. It is often found some problems in this store such as lack of store capacity, the workers become confused when looking for an items and an equipments, the other goods fall down and get damaged.

This research uses qualitative method namely 5S method. This method aims to create a clean and healthy working environment. The sorting stage design is separating things which they are need it or not. The arrangement stage design is setting the things that have been chosen based on the importance level. The cleaning stage design is can be done by making cleaning schedule. The maintenance stage design is using a working visual control such as slogans, cautions, and labelling. The creating habit stage design can be formed as giving the incentive such as additional salary for the workers. The purpose of the incentive is to motivate the workers.

By using this design, it is expexted to obtain some benefits such as decreasing wasting time, increasing workers safety, and obtaining customers loyalty.

Keywords : 5S, design, working environment.



INTISARI

Pada penelitian ini, bertujuan untuk membuat rancangan 5S pada Toko Pelangi Elektronik dimana 5S tersebut terdiri dari tahap *seiri* (pemilahan), tahap *seiton* (penataan), tahap *seiso* (pembersihan), tahap *seiketsu* (pemantapan), dan tahap *shitsuke* (pembiasaan). Di toko tersebut sering timbul permasalahan seperti kapasitas penyimpanan berkurang dikarenakan posisi barang tidak teratur, pekerja gudang mengalami kebingungan saat akan mencari barang dan peralatan yang diperlukan, serta tidak jarang barang lain tersenggol kemudian jatuh dan rusak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu 5S. Metode ini dilakukan agar tercipta lingkungan kerja yang bersih dan sehat. Rancangan tahap pemilahan adalah memilih barang dan peralatan yang masih diperlukan dan tidak diperlukan. Rancangan tahap penataan berupa menata barang-barang yang sudah dipilah sesuai dengan tingkat kepentingan atau seberapa penting barang tersebut diperlukan. Rancangan tahap pembersihan berupa melakukan pembersihan, dan membuat jadwal piket. Rancangan tahap pemantapan berupa kontrol visual di lingkungan tempat kerja seperti slogan, tanda peringatan, dan pelabelan. Rancangan tahap pembiasaan berupa pengarahan pada semua pihak yang bekerja di toko tersebut, dan sistem insentif berupa tambahan gaji untuk memotivasi pekerja.

Dengan adanya rancangan tersebut, maka diharapkan bisa diperoleh manfaat berupa pemborosan waktu berkurang, peningkatan keselamatan kerja bagi pekerja, dan mendapatkan loyalitas pelanggan.

Kata kunci : 5S, rancangan, lingkungan kerja.